

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

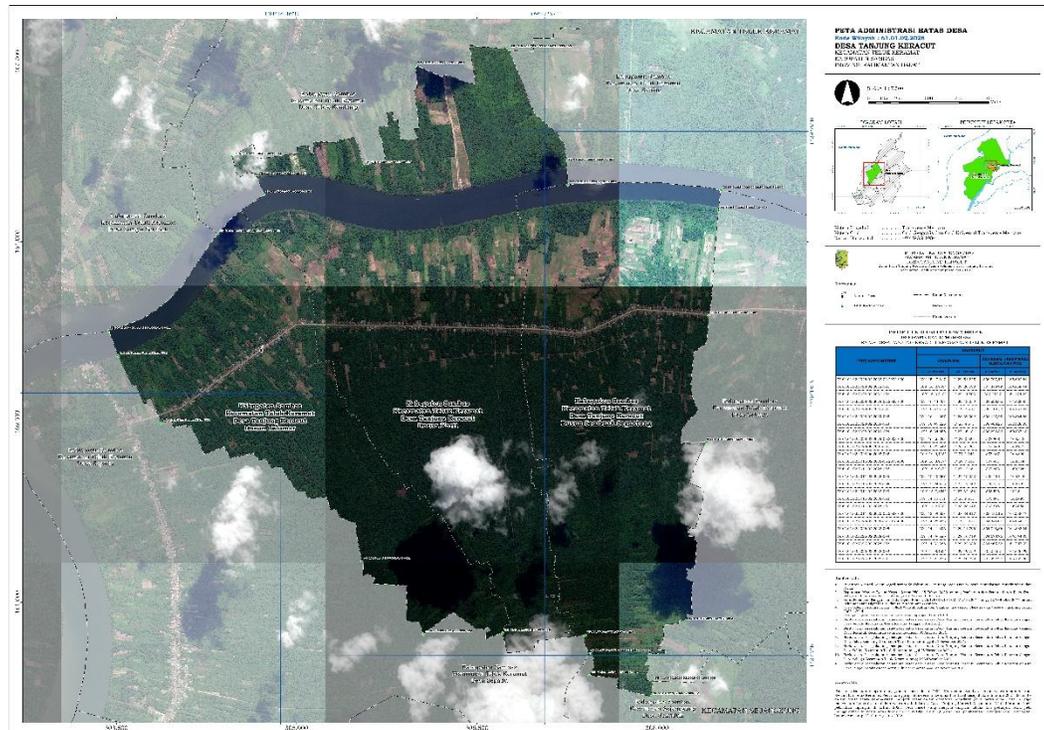
### **A. Latar Belakang**

Desa Tanjung Keracut, yang terletak di Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, memiliki perekonomian yang didominasi oleh sektor perkebunan, pertanian, dan peternakan. Perkebunan kelapa sawit menjadi sektor utama dengan kontribusi besar terhadap pendapatan masyarakat. Banyak keluarga menggantungkan hidup dari hasil sawit, meskipun sering kali menghadapi fluktuasi harga dan keterbatasan akses terhadap fasilitas pengolahan hasil panen.

Di sektor pertanian, desa ini memiliki lahan subur yang ditanami berbagai komoditas seperti padi dan sayuran. Namun, tantangan seperti kurangnya teknologi modern dan infrastruktur irigasi yang memadai menghambat produktivitas. Sektor peternakan, meskipun belum menjadi prioritas utama, juga memberikan kontribusi ekonomi melalui ternak ayam biler, yang sebagian besar dilakukan secara tradisional dengan skala kecil.

Untuk mengatasi tantangan ini, pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi langkah strategis dalam mengelola potensi lokal. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021, BUMDes diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan sumber daya secara terencana. Dengan intervensi yang tepat, seperti pelatihan masyarakat dan peningkatan akses pasar, Desa Tanjung Keracut memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Gambar 1. 1 Peta Desa Tanjung Keracut



## Tujuan

1. Menganalisis kondisi ekonomi Desa Tanjung Keracut yang berfokus pada sektor perkebunan, pertanian, dan peternakan.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa.
3. Mengevaluasi kesiapan Desa Tanjung Keracut dalam membentuk dan mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
4. Merumuskan strategi yang efektif untuk memaksimalkan peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengelola potensi lokal secara berkelanjutan.

## Manfaat

1. Bagi Masyarakat Desa.

Masyarakat akan mendapatkan akses terhadap peluang ekonomi yang lebih baik, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka. Selain itu, pembentukan BUMDes akan menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat kemandirian ekonomi desa.

2. Bagi Pemerintah Desa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan ekonomi lokal. Dengan adanya BUMDes, pemerintah desa dapat lebih mudah mengelola dan memanfaatkan potensi yang ada untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Peneliti dan Akademisi:

Penelitian ini akan menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya mengenai pengembangan ekonomi desa dan keberadaan BUMDes. Hal ini juga dapat

memberikan wawasan baru tentang dinamika ekonomi lokal dan peran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya.

4. Bagi Pihak Ketiga:

Penelitian ini dapat menarik perhatian investor atau lembaga lain untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.



